

Pengaruh Multi-Matobe Berbantuan Media Komik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Rahmawati Hani Pratiwi,

Vanda Rezania

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

- Pembelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang mengarah pada pembentukan sikap toleran kepada siswa terutama dalam menanamkan nilai-nilai multikultural berupa toleransi dan menghormati atas keberagaman.
- Pembelajaran tematik pada muatan pembelajaran PKN yang terintegrasi Multi-Matobe diharapkan mampu memberi jalan keluar untuk memajukan dan mendidik karakter warna negara.
- Model pembelajaran Multi-Matobe sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengasah keterampilan berpikir kritis siswa.
- Media komik dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengasah keterampilan berpikir kritis siswa sesuai dengan penelitian yang relevan, yakni proses pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SD 1 Jepang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model *problem solving* berbantuan media komik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Terdapat kesenjangan penelitian mengenai model pembelajaran Multi-Matobe, sehingga kebaruan dalam penelitian ini secara teori masih banyak ketimpangan pada hasil penelitian sebelumnya mengenai penggunaan Multi-Matobe sebagai strategi pembelajaran di sekolah dasar.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Multi-Matobe sangat direkomendasikan bagi guru sekolah dasar. Namun, tetap perlu adanya inovasi dan pengembangan model yang sama maupun bervariasi.
- Dengan memperhatikan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

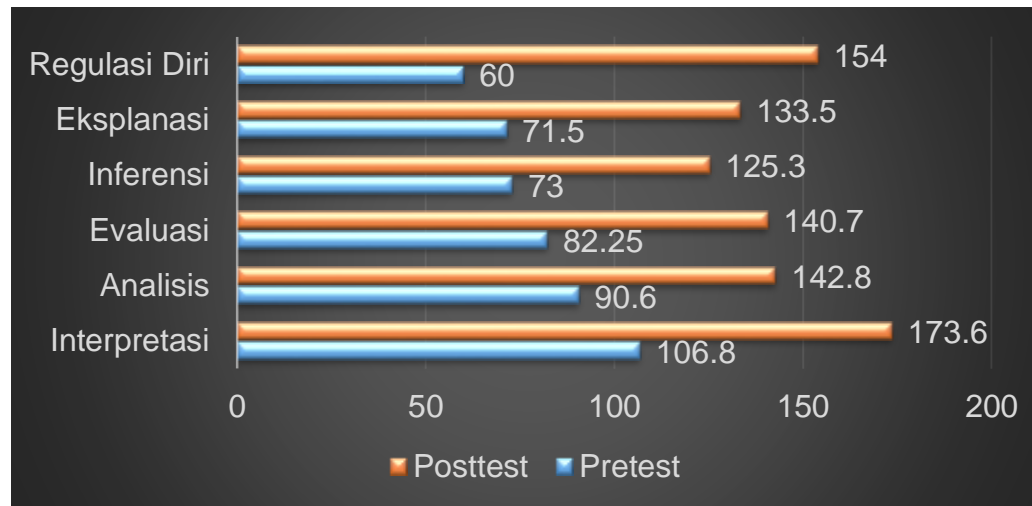
“Adakah pengaruh pemberian model pembelajaran Multi-Matobe berbantuan media komik terhadap keterampilan berpikir kritis siswa?”

Metode

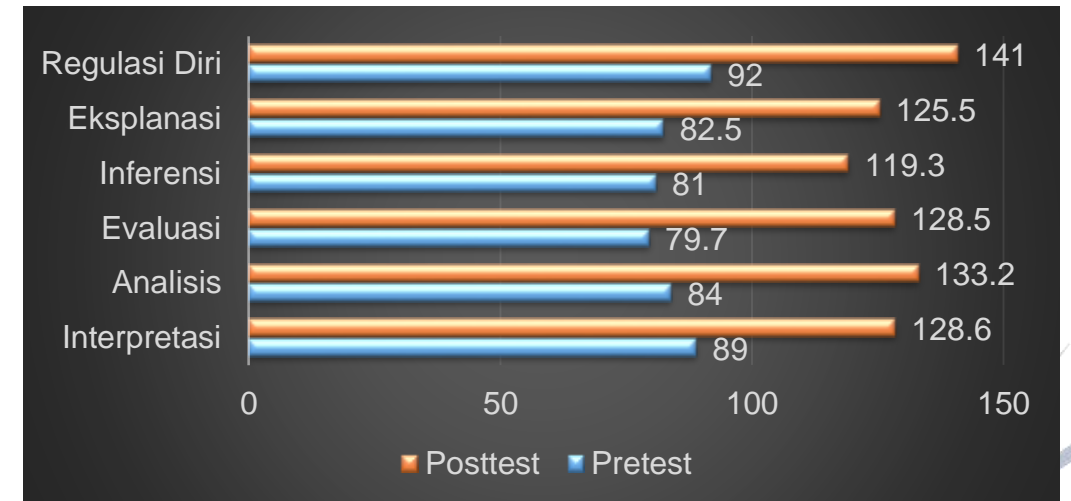
- Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.
- Penelitian ini menggunakan True Experiment Design.
- Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data perbedaan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran PKN Kelas III SD antara menggunakan Multi-Matobe berbantuan media komik dengan tidak menggunakan Multi-Matobe berbantuan media komik.
- Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini merupakan desain yang membandingkan tes awal dan tes akhir.
- Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan kelas III di SDN Pucang 1 Sidoarjo yang berjumlah 107 siswa.
- Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.
- Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III-C dan kelas III-D dengan keseluruhan berjumlah 48 siswa.
- Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis keterampilan berpikir kritis mengarah pada enam indikator, yakni: interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri berupa soal uraian yang menerapkan pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Hasil

- Hasil uji paired sample test: output Pair 1 dan output Pair 2 diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$
- Hasil Uji homogenitas: ouput nilai Signifikansi (Sig) Based on Mean adalah sebesar $0.161 > 0.05$
- Hasil uji independent sample test: nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.006 < 0.05$



Gambar 1. Diagram skor rata-rata pretest dan posttest masing-masing indikator keterampilan berpikir pada kelas eksperimen



Gambar 2. Diagram skor rata-rata pretest dan posttest masing-masing indikator keterampilan berpikir pada kelas kontrol.

Pembahasan

- Adanya pengaruh model pembelajaran Multi-Matobe dibantu media komik untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa kelas III di SDN Pucang 1 Sidoarjo. Hal ini dibuktikan, oleh temuan peneliti yang menunjukkan bahwa rata-rata skor masing-masing indikator berpikir kritis siswa meningkat setelah mendapatkan perlakuan selama 2 kali pertemuan pada pembelajaran yang menerapkan Multi-Matobe dengan bantuan media komik.
- Pembelajaran tematik muatan pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran Multi-Matobe yang menyajikan siswa menanamkan toleransi dan mengenal masalah toleransi beragama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang mengacu pada lima sintaks Multi-Matobe.
- Media komik berisikan masalah toleransi beragama dengan sila-sila Pancasila, terutama sila kesatu Pancasila. Siswa mampu menanamkan nilai toleransi dan nilai multikultural
- Selain itu, penerapan model pembelajaran Multi-Matobe bertujuan mendorong siswa untuk berpikir kritis guna memecahkan masalah yang disajikan selama pembelajaran tematik muatan pembelajaran PKN .

Temuan Penting Penelitian

- Pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah penggunaan media komik untuk menumbuhkan karakter terkait masalah toleransi beragama, sehingga siswa belajar menghargai dan menghormati perbedaan yang ada.
- Siswa yang diajar menggunakan media komik dengan menekankan keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi secara signifikan. Salah satu kemungkinan alasannya adalah karena selama proses pembelajaran siswa diberikan permasalahan masalah toleransi beragama di lingkungan sekitar, sehingga siswa terbiasa dengan penerapan toleransi beragama.
- Siswa yang telah terbiasa hidup di tengah perbedaan, meskipun beberapa siswa belum bisa memecahkan masalah tersebut, sehingga melalui media komik siswa dibimbing untuk memecahkan dan memberi kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Temuan Penting Penelitian

- Melalui media komik dalam pembelajaran PKN yang terintegrasi Multi-Matobe, siswa mempelajari terkait keberagaman di Indonesia sehingga membentuk sikap toleransi terhadap keberagaman di lingkungan sekitar.



Bentuk Kegiatan:

- Siswa diminta mencari informasi dari poster tersebut
- Guru memberikan pertanyaan pengantar. (Menurut kalian, apa dampak dari penerapan toleransi beragama?)



Bentuk Kegiatan:

- Siswa yang ditunjuk untuk membacakan materi pertama.
- Siswa diminta menuliskan jawaban bersama teman sejawat. (Menurut kalian, apa maksud dari toleransi?)

Temuan Penting Penelitian

-Apa saja Prinsip dan Unsur Toleransi Beragama?-

8

Menyebutkan kembali prinsip dan unsur toleransi beragama sesuai pemahaman siswa

Kamu Harus Tahu!

Setiap jenis perbedaan yang ada di masyarakat memiliki contoh penerapan sikap toleransi yang berbeda-beda. Berikut contoh-contoh sikap toleransi yang bisa diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat:

1. Toleransi beragama.
2. Toleransi antar suku
3. Toleransi sosial budaya.
4. Toleransi sekolah.
5. Toleransi lingkungan keluarga.



16

Kamu Harus Tahu!



Menurut kalian, apa jenis keempat gambar di atas? Sertakan alasan



17

1. Siswa menelaah keempat gambar termasuk sila Pancasila.
2. Siswa mengelompokkan dengan 5 jenis toleransi.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai inovasi model pembelajaran berlandaskan masalah dan media komik dalam pembelajaran.

Manfaat Praktis:

- Bagi Sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi pembelajaran untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi.
- Bagi Guru: membantu guru dalam memfasilitasi keterampilan berpikir kritis menggunakan media komik pada pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berlandaskan masalah.
- Bagi Siswa: menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis sesuai dengan perkembangan masing-masing siswa.
- Bagi Peneliti: meningkatkan pengetahuan dalam mengembangkan media komik serta pedoman dalam penggunaan model pembelajaran berlandaskan masalah.

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.
Siswa Kelas 3C Mengerjakan Pretest

Gambar 2.
Siswa Kelas 3C Mengerjakan LKPD Pertemuan 1

Dokumentasi Penelitian



Gambar 3.
Siswa Kelas 3C diberikan Kesempatan Menjawab Pertanyaan

Gambar 4.
Siswa Kelas 3C Menggunakan Media Komik Bersama Kelompok

Dokumentasi Penelitian



Gambar 5.
Siswa Kelas 3C Mengerjakan LKPD Pertemuan 2

Referensi

- [1] A. Wika Alzana, Y. Harmawati, and M. Pd, "Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Multikultural," *Citizsh. J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 1, pp. 51–57, 2021, [Online]. Available: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2370>.
- [2] Yusuf Perdana, S. Sumargono, and V. Rachmedita, "Integrasi Sosiokultural Siswa Dalam Pendidikan Multikultural Melalui Pembelajaran Sejarah," *J. Pendidik. Sej.*, vol. 8, no. 2, pp. 79–98, 2019, doi: 10.21009/jps.082.01.
- [3] Supardi, "Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah Lokal," *J. Pembang. Pendidik. Fondasi dan Apl.*, vol. 2, pp. 1–9, 2014, doi: 10.33503/maharsi.v6i1.3547.
- [4] H. Hemafitria, "Konflik Antar Etnis Melalui Penguatan Wawasan Multikultural," *Civ. Educ. Journal/Jurnal Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019.
- [5] 2012 Toifur, "Pembelajaran Multikultural Pada Tingkat Sekolah Dasar," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2012.
- [6] N. Alfulaila, *Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. Kanhaya Karya, 2022.
- [7] M. Afandi, R. Rachmadtullah, and A. Syamsi, "The Impact of the Multi-Representational Discourse Learning Model and Student Involvement in Applying Multiculturalism Values," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 295–305, 2022, doi: 10.23887/jisd.v6i2.46225.
- [8] A. Azis, M. Haikal, and S. Iswanto, "Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Toleransi dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus SMA Negeri 1 Banda Aceh)," *BRILIANT J. Ris. dan Konseptual*, vol. 3, no. 3, pp. 289–299, 2018.

Referensi

- 9] U. Abdullah Mumin, “Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah),” *al-Afkar, J. Islam. Stud.* , vol. Vol. 2, no. 2, pp. 15–24, 2018, doi: 10.5281/zenodo.1303454.
- [10] Ansari, “Implementasi Budaya Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural,” *Attaqwa J. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. 15, pp. 1–15, 2019, doi: <https://zenodo.org/badge/DOI/10.5281/zenodo.3366762.svg>.
- [11] R. S. Muharam, “Membangun Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo,” *J. HAM*, vol. 11, no. 2, p. 269, 2020, doi: 10.30641/ham.2020.11.269-283.
- [12] S. Fitriani, “Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama,” *Anal. J. Stud. Keislam.*, vol. 20, no. 2, pp. 179–192, 2020, doi: 10.24042/ajsk.v20i2.5489.
- [13] Raihani, “Creating a Culture of Religious Tolerance in an Indonesian School,” *South East Asia Res.*, vol. 22, no. 4, pp. 541–560, 2014, doi: 10.5367/sear.2014.0234.

Referensi

- [14] Y. Yuhanis, Y. Arafat, and A. Puspitasari, "Implementation of Character Education In Fostering Elementary School Students In Gelumbang, Indonesia," *Pedagog. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 20, no. 2, pp. 60–68, 2020, doi: 10.24036/pedagogi.v20i2.887.
- [15] D. Kartikawati, "The Implementation of Multicultural Educational Communication within the Islamic Education and Character Development (IECD) Subject at Elementary Schools in Indonesia," *Int. J. Multicult. Multireligious Underst.*, vol. 6, no. 2, p. 256, 2019, doi: 10.18415/ijmmu.v6i2.693.
- [16] A. Supriatin and A. R. Nasution, "Multikulturalisme di Indonesia dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat," *Elem. J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2017.
- [17] A. Arsyad, *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- [18] R. Sumiharsono and H. Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi, 2017.
- [19] C. Kustandi and B. Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- [20] H. A. Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- [21] N. Sundjana and A. Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2010.
- [22] H. A. Sanaky, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- [23] I. Maharsi, *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku, 2010.

Referensi

- [24] D. Wijayanti and P. Indriyanti, "Pendidikan Multikultural Berbasis Seni Budaya Di Sd Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta," *SOSIOHUMANIORA J. Ilm. Ilmu Sos. Dan Hum.*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.30738/sosio.v2i1.493.
- [25] S. Humaeroh and D. A. Dewi, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *J. Educ.*, vol. 3, no. 3, pp. 216–222, 2021, doi: 10.31004/joe.v3i3.381.
- [26] I. Indaryati and J. Jailani, "Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V," *J. Prima Edukasia*, vol. 3, no. 1, pp. 84–96, 2015, doi: 10.21831/jpe.v3i1.4067.
- [27] D. A. Yonanda, Y. Yuliati, and D. S. Saputra, "Development of Problem-Based Comic Book as Learning Media for Improving Primary School Students' Critical Thinking Ability," *Mimb. Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 3, pp. 341–348, 2019, doi: 10.17509/mimbar-sd.v6i3.22892.
- [28] B. Black, "Critical Thinking—a definition and taxonomy for Cambridge Assessment: supporting validity arguments about Critical Thinking assessments administered by Cambridge Assesment," *Thirty Fourth Int. Assoc. Educ. Assess. Annu. Conf.*, no. September, pp. 1–12, 2008, [Online]. Available: http://iaea2008.cambridgeassessment.org.uk/ca/digitalAssets/164791_Black.pdf.

Referensi

- [29] C. Hughes, "Theory of Knowledge aims, objectives and assessment Criteria: An analysis of critical thinking descriptors," *J. Res. Int. Educ.*, vol. 13, no. 1, pp. 30–45, 2014, doi: 10.1177/1475240914528084.
- [30] I. Devi, F. Fakhriyah, and M. Roysa, "Implementasi Model Problem Solving Berbantuan Media Komik Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *J. Kreat. J. ...*, pp. 9–16, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/25956>.
- [31] P. a. Facione, "Critical Thinking : What It Is and Why It Counts," *Insight Assess.*, no. ISBN 13: 978-1-891557-07-1., pp. 1–28, 2011, [Online]. Available: <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>.
- [32] R. Rasimin, M. Zuhri, M. Hamsah, N. Nurchamidah, and A. M. Rosyad, "Effectiveness of Multi-Matobe Integration in Social Studies Learning to Enhance Critical Thinking Skills," *J. Innov. Educ. Cult. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 707–713, 2022, doi: 10.46843/jiecr.v3i4.336.
- [33] Rasimin, "Development of a Multi-Matobe Learning Model to Prevent Radicalism in The Digital Era," *1st Int. Conference Soc. Stud.*, no. 2019, pp. 147–161, 2022.
- [34] L. Amilleanda, N. Nurhasanah, and E. Adnan, "Development of Multicultural-Based Quartet Card Learning Media for Civic Education Subject of Fourth-Grade Elementary School Article Info," *EduBasic J. J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 74–85, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic>.
- [35] Sarwanto, S. L. E. W. Fajari, and Chumdari, "Critical Thinking Skills and Their Impats Sarwanto Laksmi Evasufi Widi Fajari & Chumdari Faculty of Teacher Tranning and Education Universitas Sebelas Maret University , Indonesia," *Malaysian J. Learn. Instr.*, vol. 2, no. 2, pp. 161–188, 2021.

Referensi

- [36] H. Mubarak, "High Order Thinking Skill dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Industri 4.0," *Elem. Islam. Teach. J.*, vol. 7, no. 2, p. 215, 2019, doi: 10.21043/elementary.v7i2.6107.
- [37] A. Sofyan, "The Development of an Open-Ended Approach Based on Meaningful Learning in Social Studies to Improve The Critical Thinking Ability," *Indones. J. Learn. Instr.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–18, 2021, [Online]. Available: <https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/IJLI/article/view/4340>.
- [38] D. A. Adnas *et al.*, "Perancangan Media Pembelajaran Rukun Islam Dalam Bentuk Komik Digital," vol. 03, no. 01, pp. 190–208, 2022.
- [39] L. Fitriah, M. V. Roesminingsih, and S. Suhanadji, "Developing Comic Media About Human Interaction With the Environment To Improve Critical Thinking Skills," *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 5, no. 5, p. 1415, 2021, doi: 10.33578/pjr.v5i5.8485.
- [40] Nofiarida, "Implementation Of The Project-Based Learning (PJBL) Model As An Attempt To Improve The Third-Grade Student's Critical Thinking Skills at SDN 004 Rantau Kopar," *Prim. J. Pendidik. GURU Sekol. DASAR*, vol. 12, no. April, pp. 534–541, 2023.
- [41] A. Sulianti and M. Murdiono, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn," *Harmon. Sos. J. Pendidik. IPS*, vol. 4, no. 2, pp. 1–16, 2017.
- [42] H. Astuti, B. Sahono, S. Negeri, K. Timur, and U. Bengkulu, "Application of the Citizen Project Learning Model To Improve Critical Thinking Skills and Learning Achievement," *DIADIK J. Ilm. Teknol. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, p. 2022, 2022.
- [43] R. Pebriana and Disman, "Effect of Problem Based Learning To Critical Thingking Skills," vol. 1, no. 1, pp. 109–118, 2017.
- [44] A. Abdurrahmansyah, H. Sugilar, I. Ismail, and D. Warna, "Online Learning Phenomenon: From the Perspective of Learning Facilities, Curriculum, and Character of Elementary School Students," *Educ. Sci.*, vol. 12, no. 8, 2022, doi: 10.3390/educsci12080508.

Referensi

- [45] F. Fahrurrozi, Y. Sari, and J. Fadillah, "Studi Literatur : Pemanfaatan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 4460–4468, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2795.
- [46] D. Fitriani and D. A. Dewi, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter," *J. Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 2, pp. 489–499, 2021, doi: 10.31316/jk.v5i2.1840.
- [47] W. M. Dunita, Z. Asril, and Mulyadi, "Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas III SD Negeri 27 Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan," *J. Tarb. Al-Awlad*, vol. 9, pp. 1–108, 2019.
- [48] A. T. Negoro, "Perancangan Komik Karakter Toleransi Budaya Untuk Anak Usia 7-12 Tahun," *Ikonik J. Seni dan Desain*, vol. 4, no. 1, pp. 27–34, 2022.
- [49] Juhji and A. Suardi, "Profesi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Globalisasi," *J. Geneal. PAI*, vol. 5, no. 1, pp. 16–24, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/view/1043>.
- [50] Marzuki and Basariah, "The Influence of Problem-Based Learning and Project Citizen Model In The Civic Education Learning on Students Critical Thinking Ability and Self Discipline," *Carawakala Pendidik.*, vol. XXXVI, no. 3, pp. 382–400, 2017.
- [51] P. C. Abrami *et al.*, "Instructional Interventions Affecting Critical Thinking Skills and Dispositions: A Stage 1 Meta-Analysis," *Rev. Educ. Res.*, vol. 78, no. 4, pp. 1102–1134, 2008, doi: 10.3102/0034654308326084.
- [52] N. A. Rosidah, T. R. Ramalis, and I. Suyana, "Karakteristik Tes Keterampilan Berpikir Kritis (KBK)," *J. Inov. Dan Pembelajaran Fis.*, pp. 54–63, 2018.
- [53] S. Sunarti and D. A. Sari, "Religious Moderation As the Initial Effort To Form Tolerance Attitude of Elementary School," *AULADUNA J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 8, no. 2, p. 138, 2021, doi: 10.24252/auladuna.v8i2a2.2021.
- [54] D. D. Rochmania, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Leaderboards pada Pembelajaran Tematik," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 3662–3668, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2651.
- [55] A. Najwa, R. S. Dewi, and R. Y. Lestari, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Kota Serang," *J. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 1, pp. 1637–1646, 2022.

